Analisa Kondisi Lingkungan di PT. X

Nandia Rian Ambarwatii), Arvo Sasmita2), Jecky Asmura2)

1)Mahasiswa Teknik Lingkungan, 2)Dosen Teknik Lingkungan Program Studi Teknik Lingkungan S1, Fakultas Teknik, Universitas Riau Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Pekanbaru 28293 Email: nandiaambarwati02@gmail.com

ABSTRACT

PT. X in its operational activities has the potential to generate noise coming from palm oil production machines. Workers who are constantly exposed to noise have the potential to affect their health and comfort. The purpose of this research is to know the intensity of noise generated by oil palm production machine, exposure time, mapping of noise distribution pattern, and noise control effort. Meteorological data includes temperature, humidity, wind speed and wind direction. Meteorological data includes temperature, humidity, wind speed and wind direction. From the measurement results of the area temperature 38 OC, while for the ISBB (wet ball temperature index) conditions at the work location must not exceed 26.7 ° C. measurement of air humidity is 80.2%, and for the provision of humidity levels of air humidity in the work environment up to 90% can be tolerated. And the results of the measurement of wind speed obtained are 1.1 m/s for wind speed itself is one of the medium of sound mediation.

Keyword: *Wind speed, air humidity, temperature*

PENDAHULUAN

Perkebunan merupakan suatu kegiatan yang memiliki tanaman tertentu pada tanah atau media yang tumbuh pada ekosistem yang sesuai, dengan bantuan pengolahan produk hasil tanaman dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dan pengaturan keuangan dengan tujuan menyejahterakan pemilik perkebunan dan masyarakat. Perusahaan atau perkebunan pada bidang industri kelapa sawit pabrik (PMKS) merupakan salah satu perusahaan besar yang ada di Indonesia dan mendukung pengaruh besar

ekspor impor minyak hasil kelapa sawit yang ada di Indonesia. Terdapat banyak perusahaan kelapa sawit besar yang bergerak dalam mengelola hasil minyak CPO dari kelapa sawit yang terdapat Indonesia. Dengan banyaknya perusahaan – perusahaan besar yang bersaing ketat dalam mengelola hasil kebun kelapa sawit demi mencapai target produksi minyak mentah dan mendapatkan minyak CPO yang bermutu tinggi. Oleh karena itu perusahaan harus mampu meningkatkan produktifitas dengan menggunakan alat – alat produksi yang semakin komplek.

METODOLOGI PENELITIAN

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meteran, *Tripod* dan perangkat komputer (*Microsoft Visio* dan *Microsoft Excel*).

PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini meliputi data profil data pengukuran perusahaan, temperatur atau suhu lokasi penelitian. kecepatan angin dan kelembaban udara. Dan Pengumpulan data sekunder yang dilakukan lembar kuisioner.

METODE ANALISA

Pengukuran ini dilakukan pada pada hari Jum'at tanggal 22 Juni 2018 dimasing-masing titik pengukuran. Pengukuran dimulai dari jam 7.30 WIB sampai jam 17.00 WIB, pengukuran dilakukan sewaktu aktivitas kerja di PT. X pada area mesin yang selalu beroperasi 24 jam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama 1 hari, pembacaan tingkat kebisingan dilakukan sebanyak 3 kali pada 1 titik. Dari hasil pengukuran suhu area tersebut 38°C, dari hasil pengukuran kelembapan udara di lokasi penelitian didapat yaitu 80,2% dan

hasil pengukuran kecepatan angin yaitu 1,1 m/s.

KESIMPULAN

Dari hasil pengukuran suhu area 38 0C, sedangkan untuk ISBB (wet ball temperature index) kondisi di lokasi kerja tidak boleh melebihi 26,7 ° C. kelembaban pengukuran adalah 80,2%, dan untuk penyediaan tingkat kelembaban udara kelembaban di lingkungan keria hingga 90% dapat ditoleransi. Dan hasil pengukuran kecepatan angin yang diperoleh adalah 1,1 m/s untuk kecepatan angin itu sendiri adalah salah satu media mediasi suara.

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan.

Suma'mur. (2009). Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES). Jakarta: Sagung Seto.

Sarwono, Edhi. (2002), Green
Company Pedoman
Pengelolaan Lingkungan,
Keselamatan dan Kesehatan
Kerja (LK3), Jakarta: PT.
Astra Internasional Tbk.